

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Ayam broiler merupakan hasil unggas hasil rekayasa manusia yang telah mengalami seleksi gen selama bertahun-tahun sehingga hanya dalam waktu 21-40 hari sudah layak dikonsumsi. Ayam broiler merupakan ternak unggas penghasil daging dengan kecepatan pertumbuhan pesat dalam waktu singkat, sehingga termasuk kedalam usaha yang potensial. Perkembangan ayam ras pedaging dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan adanya peningkatan populasi, produksi dan perkembangan ayam ras pedaging dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan adanya peningkatan populasi pada 10 tahun terakhir sekitar 2E+09, produksi dan konsumsi dalam 6 tahun terakhir juga mengalami peningkatan, pada tahun 2014 produksi ayam broiler sekitar 1.500 ton dan konsumsi ayam broiler sekitar 1.000 ton mengalami peningkatan pada tahun 2019 produksi ayam broiler sekitar 3.500 ton dan konsumsi ayam broiler sekitar 3.200 ton konsumsi. penerimaan berasal dari perusahaan peternakan unggas tahun 2018 sebanyak 11,99 triliun, sedangkan pengeluaran 7.05 triliun rupiah. Pengeluaran tersebut terdiri atas 21.95% upah pekerja, 1.09% bahan bakar dan pelumas, 4.12% listrik dan air, 57.87% pakan, 3.23% obat-obatan, 6,65% pembelian *Day Old Chick* (DOC), dan 5.09% lainnya (Badan Pusat Statistik, 2019).

Industri perunggasan sebagai sektor utama perekonomian nasional memasok 65% protein dan memperkerjakan 10% tenaga kerja nasional dengan perkiraan nilai lebih dari USD34 miliar (Wright dan Darmawan, 2017). Sebanyak 60% produksi berasal dari usaha peternakan dengan sistem perkandangan tertutup

dan 40% pada pemain kecil dan menengah dengan system kandang terbuka (Brockotter, 2017). Hal tersebut menunjukkan bahwa usaha peternakan broiler berkontribusi besar bagi perekonomian Indonesia.

Usaha peternakan ayam broiler di Jawa Timur terus mengalami peningkatan, dapat dilihat dari berbagai daerah yang terus mengembangkan usaha peternakan ayam broiler. Salah satu daerah yang memiliki jumlah populasi ayam broiler yang cukup tinggi adalah di Kabupaten Bojonegoro. Populasi ayam broiler tahun 2012-2016 mengalami peningkatan sekitar 51%, pada tahun 2012 jumlah populasi 740.980 ekor dan pada tahun 2016 meningkat menjadi 1.450.326 ekor.

Peternakan ayam broiler memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan peternakan penghasil daging lainnya. Keunggulan ini diantaranya adalah siklus produksi yang singkat yaitu dalam waktu 4-6 minggu ayam broiler sudah dapat dipanen dengan bobot 1.5-1.56 kg/ekor dan tidak memerlukan lahan yang luas.

Pada tahun 2019 produksi ayam broiler mengalami peningkatan dengan jumlah keseluruhan sebesar 578.000 ekor, dengan jumlah peternak sebanyak 29 peternak yang tersebar di beberapa desa yang ada di Kecamatan Baureno, dengan rata-rata produksi terendah sekitar 8000 ekor dan produksi tertinggi sekitar 45.000 ekor.

Bulan Maret 2020, Indonesia mulai mengalami pandemic Covid-19. Covid-19 atau corona merupakan sekelompok virus subfamili *Orthocoronavirinae* dalam keluarga *coronavirinae* dan ordo *nidovirales*. Virus tersebut menyerang burung dan mamalia, termasuk manusia (Yunus dan

Rezki, 2020). Pandemi covid-19 memberikan dampak positif dan negatif bagi usaha peternakan ayam broiler. Kebijakan PSBB menyebabkan adanya pembatasan aktivitas masyarakat dan akses transportasi, akibatnya terjadi penurunan konsumsi dan jumlah produk yang dibeli oleh masyarakat. Pembatasan akses transportasi menghambat ruang gerak pelaku perunggasan dalam distribusi daging ayam antar kota sehingga terjadi gangguan rantai pasokan atau *supply chain management*. Gangguan rantai pasokan menyebabkan ketimpangan antara *supply* dan *demand*. Tingginya *supply* produk sedangkan *demand* turun diikuti jatuhnya harga daging yang tidak terkendali

Dampak tidak langsung Covid-19 terhadap usaha peternakan broiler diantaranya perusahaan mengeluarkan tambahan biaya pemusnahan DOC, biaya pencegahan, biaya kompensasi, biaya pengawasan lalu lintas, penurunan pendapatan tenaga kerja, gangguan industry kemitraan dan kehilangan peluang pasar.

Covid-19 tidak hanya memberikan dampak negative bagi usaha peternakan broiler, tetapi juga dampak positifnya diantaranya prospek pengembangan frozen food daging ayam, peningkatan tren isu pangan yang ASUH, keringanan pajak pada beberapa sektor usaha broiler yang terlibat dan penyerapan ayam ras peternak mandiri oleh integrator. Pandemi covid-19 juga dialami oleh peternak ayam broiler di kecamatan baureno kabupaten bojonegoro. Dampak yang dialami oleh peternak baik dampak positif maupun negatif belum pernah dilakukan penelitian, sehingga dengan adanya

permasalahan tersebut perlu dilakukan penelitian lebih dalam tentang dampak pandemi Covid-19 terhadap performa produksi dan pendapatan peternak ayam broiler di kecamatan Baureno kabupaten Bojonegoro.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan maka dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana dampak pandemi Covid-19 terhadap produksi dan pendapatan peternak ayam broiler di Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro.

1.3 Tujuan

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dampak pandemic Covid-19 terhadap performa produksi dan pendapatan peternak ayam broiler di Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro.

1.4 Manfaat

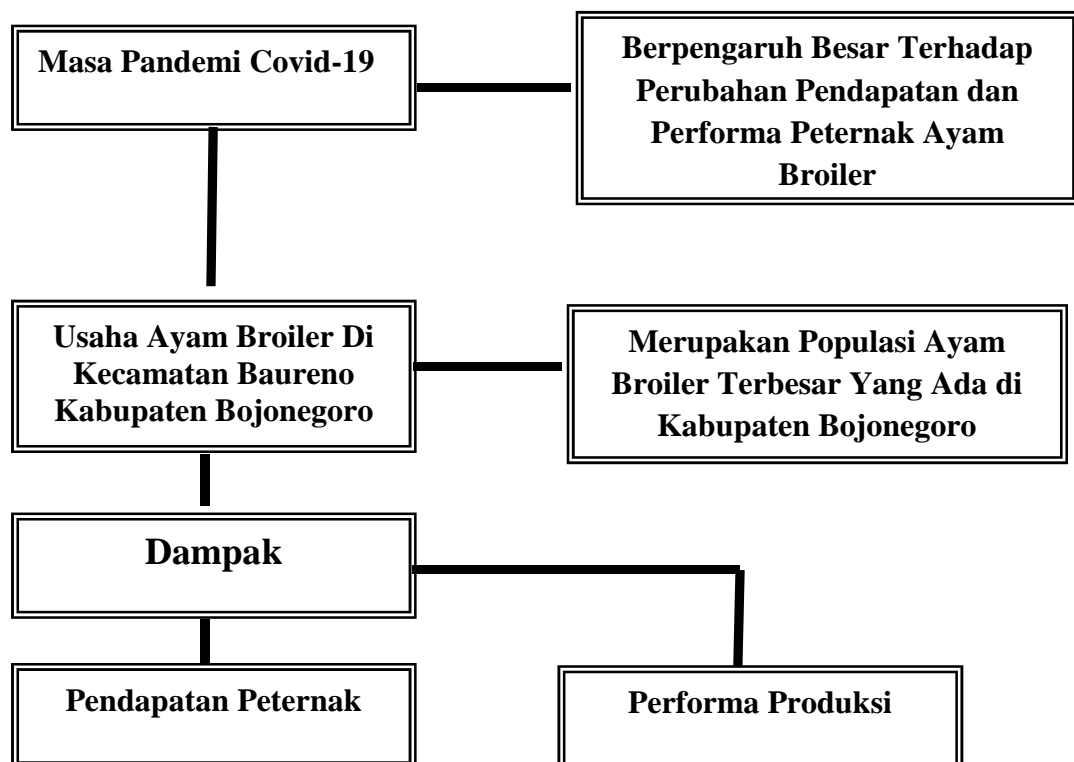
Manfaat penelitian adalah sebagai bahan referensi peternak untuk mengetahui apa yang harus dilakukan peternak agar tidak berdampak buruk bagi peternak ayam broiler.

1.5 Kerangka Pikir

Sektor peternakan harus menjadi kebutuhan prioritas dalam menghadapi penyebaran Covid-19 di Indonesia. Sektor ini tidak bisa dianggap remeh, karena berkaitan langsung dengan kebutuhan dasar umat manusia. Selanjutnya yang paling penting dalam situasi ini adalah adanya jaminan akses pangan yang mudah didapat dengan harga yang wajar atau normal bagi seluruh masyarakat.

Penyerbaran Covid-19 sangat berbahaya dan berdampak luas ke berbagai sektor. Salah satu imbasnya adalah terganggunya peternak ayam broiler di seluruh daerah terutama yang ada di Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro.

Selain berpengaruh terhadap eksistensi perekonomian, Covid-19 juga diprediksi akan berpengaruh terhadap performa dan produksi peternak ayam broiler di seluruh wilayah di Indonesia dan khususnya peternak ayam broiler di Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro. Kecamatan Baureno adalah populasi ayam broiler terbesar yang ada di Kabupaten Bojonegoro dengan peningkatan grafik populasi/ekor yang terus meningkat tiap tahun. Jika perkembangan makin meluas seiring dengan tidak disiplinnya masyarakat dalam menerima himbauan pemerintah serta keterbatasan pemerintah dalam memaksimalkan pencegahan dan penanganan virus Covid-19. Berdasarkan penjelasan di atas dapat dengan mudah dilihat pada bagan kerangka pikir penelitian di bawah ini (Gambar 1) :



1.6 Penelitian Terdahulu

No	Nama	Tahun	Hasil Penelitian
1	Vony Armelia*, Naofal Dhia Arkan, Ismoyowati dan Novie Andri Satianto	2020	Covid-19 memberi dampak positif dan negative bagi peternakan ayam broiler. Dampak positif tersebut diantaranya prospek pengembangan frozen food daging ayam, peningkatan isu pangan ASUH, kebijakan keringanan pajak pada beberapa sektor usaha broiler yang terlibat dan penyerapan ayam peternak mandiri oleh integrator. Adapun dampak negative gangguan supply chain atau rantai pasok akibat terganggunya distribusi DOC, pakan dan obat-obatan serta kegiatan oprasional.
2	Nyak Ilham ^{a1} , Gito Haryanto ^{b1}	2020	Penurunan PDB peternakan tidak disebabkan menurunnya produksi secara langsung, tetapi disebabkan oleh dampak kebijakan PSBB dan menurunnya daya beli konsumen

3	Suasta, I.M., Mahardika, dan I W. Sudiastra	2019	Berdasarkan hasil penelitian yang di peroleh maka dapat disimpulkan bahwa ayam broiler yang dipelihara dengan system closed house termasuk dalam katagori baik yang menunjukkan dengan berat badan rata-rata pada umur 30 hari adalah 1620g/ekor, deplesi sebesar 2,13%, FCR sebesar 1,56 dan indeks performa 339,2.
---	--	------	--

1.7 Hipotesis

Hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

H0 : Tidak ada perbedaan performa produksi dan pendapatan peternak ayam broiler sebelum pandemic covid-19

H1 : Ada perbedaan performa produksi dan pendapatan peternak ayam broiler sesudah pandemic covid-19